

Research Article

Penerapan Metode Tanya Jawab Teknik Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Santriwati Kelas 1 Intensif Tmi Al Amien Prenduan Sumenep-Madura

Musleh Wahid¹, Nurlaila²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia : wahidmusleh@gmail.com

2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia : nurlaila01701@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 17, 2025

Revised : September 19, 2025

Accepted : October 14, 2025

Available online : November 05, 2025

How to Cite: Musleh Wahid, & Nurlaila. (2025). Application of the Talking Stick Technique Question and Answer Method to the Learning Outcomes of Intensive Grade 1 Female Students at TMI Al Amien Prenduan Sumenep-Madura. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 3(2), 135–146. <https://doi.org/10.61166/amd.v3i2.98>

Application of the Talking Stick Technique Question and Answer Method to the Learning Outcomes of Intensive Grade 1 Female Students at TMI Al Amien Prenduan Sumenep-Madura

Abstract. This research is motivated by the decline in learning outcomes of intensive class 1 students at TMI Al Amien Prenduan, the purpose of this study was to determine the effect of the Talking Stick question and answer learning method on student learning outcomes in the materials of tamrin, nushus, fiqh and aqid. This research is a quantitative research with a quasi-experimental method of nonequivalent posttest only control group design. The sampling technique used in the study used random sampling taking 38% of the population, so that class 1 Intensive A was obtained as an

experimental class consisting of 22 students and class 1 Intensive B as a control class consisting of 21 students with a population of 117 students. The results of this study indicate that there is a significant influence between student learning outcomes with the application of the Talking Stick question and answer method (experimental group) and student learning outcomes that are not applied to the Talking Stick question and answer method (control group). Thus the working hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected, namely that there is a significant difference between the learning outcomes of the experimental group and the control group.

Keywords: Question and Answer Method, *Talking Stick*, Learning Outcomes.

Abstrak. Penelitian ini di latar belakang karena merosotnya hasil belajar siswa kelas 1 intensif di TMI Al Amien Prenduan, adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tanya jawab teknik Talking Stick terhadap hasil belajar siswa pada materi tamrin, nushus, fiqih dan aqid. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen desain nonequivalent posstest only control grup design. Teknik pengambil sample yang dilakukan dalam penelitian menggunakan random sampling mengambil 38% dari jumlah populasi, maka didapatkan kelas 1 Intensif A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 santri dan kelas 1 Intensif B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 21 santri dengan jumlah populasi 117 santri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan diterapkan metode tanya jawab teknik Talking Stick (kelompok eksperimen) dan hasil belajar siswa yang tidak diterapkan metode tanya jawab teknik Talking Stick (kelompok kontrol). Dengan demikian hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil ditolak yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kata Kunci: Metode Tanya Jawab, *Talking Stick*, Hasil Belajar.

INTRODUCTION

"Belajarlah, Karena sesungguhnya manusia itu tidak dilahirkan dalam keadaan berilmu". Kalimat ini adalah kalimat yang diungkapkan oleh Imam Syafi'ie betapa pentingnya belajar. Karena dengan belajar seseorang akan mendapatkan ilmu. Untuk belajar kita perlu menempuh pendidikan dari sejak kecil hingga dewasa. Pendidikan adalah salah satu dari segala usaha yang telah dilakukan dengan sudah terencana dan berlangsung hingga seumur hidup sehingga dapat menciptakan suasana siswa yang aktif untuk mengembangkan potensi dalam dirinya yang terpendam pada saat pembelajaran, adapun potensi tersebut meliputi kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat dan bangsa serta Negara (Tahun, 2003). Hal tersebut sudah tampak jelas bahwa pendidikan itu tidak hanya bertujuan pada pengembangan ranah kognitif saja, akan tetapi juga bertujuan pada ranah afektif dan psikomotor, sehingga hasil daripada proses pendidikan tersebut manusia berbudi luhur, cendekia dan mandiri. Dalam pendidikan tentunya ada kegiatan belajar dan mengajar. Dimana belajar merupakan proses individu untuk berinteraksi dengan lingkungannya sehingga mendapatkan perubahan dalam prilakunya. Belajar juga merupakan

aktivitas/kegiatan mental (psikis) yang secara langsung aktif dalam berinteraksi dengan lingkungannya hingga membuahkan hasil perubahan dalam dirinya yang berupa pengetahuan, keterampilan serta sikap (Purwanto, 2018).

Menurut Anwar,(2017), menyatakan pendapat bahwa pendidikan merupakan wadah untuk membentuk perilaku, potensi dan karakter siswa yang unggul serta berkualitas. Menurut Suparman yang dikutip oleh Wulandari, (16 C.E.) dalam tulisannya bahwa pengajaran yang baik itu adalah mengajarkan dengan ikhlas, setulus dan sepenuh hati, menciptakan motivasi, inovatif, memunculkan minat dan tentunya juga memunculkan semangat, namun untuk tergapainya itu semua tidaklah mudah, ia membutuhkan berbagai pihak agar keberhasilan seorang pengajar itu tercapai.

Pada umumnya di TMI Al Amien Prenduan kegiatan dari proses belajarnya terutama guru-guru pengajar kelas 1 intensif masih banyak dari mereka (pengajar) yang masih menerapkan metode ceramah, dimana pada metode ini guru menjelaskan materi sedangkan siswanya hanya mendengarkan dan mencatat saja, sehingga keaktifan dan semangat siswa di kelas tidak ada. Karena itu penggunaan metode dan teknik yang digunakan oleh guru sangatlah diperlukan dan berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang baik. Seorang guru bisa menggunakan berbagai metode ataupun model mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana dengan metode tersebut dapat menjadikan perhatian siswa lebih terfokus sehingga hasil yang diperoleh memuaskan. Adanya model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman atau panduan untuk guru atau pengajar ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Adapun maksud dari model pembelajaran teknik *Talking Stick* ialah salah satu proses pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya pembelajaran tersebut menggunakan bantuan dari tongkat, siapa saja yang menyentuh dan memegang tongkat tersebut diharuskan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan pertanyaan dari guru, tentunya setelah siswa mempelajari pokok materinya. Selain itu model pembelajaran ini siswa dituntut untuk bekerja sama dengan teman-temannya dengan harapan siswa dapat mengerti dan siap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan (Wijayanto, 2019).

Maksud dari metode Tanya jawab tongkat berbicara atau yang biasa disebut dengan *Talking Stick* adalah salah satu pembelajaran yang penggunaannya atau pelaksanaannya dibutuhkan bantuan tongkat untuk tanda bahwa pemegang tongkat memiliki hak dalam berbicara (hak suara) serta penentu siswa untuk memberanikan diri mengemukakan pendapatnya kemudian siswa dilatih untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru yang mana tongkat itu akan digulirkan oleh guru atau pemateri dari salah satu siswa yang digulirkan kepada siswa lainnya dengan berani (Hastuti, 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di lembaga TMI Al Amien Prenduan pada bulan maret, pembelajaran yang digunakan pada kelas 1

Intensif, para pengajar di kelas 1 intensif masih banyak yang menerapkan metode Tanya Jawab dengan secara langsung (mubasyaroh), dimana setelah disampaikan materi pembelajaran pengajar menunjuk langsung salah seorang siswa untuk dijawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Hal tersebut membuat siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran karena merasa jenuh. Dan hasil belajar siswa pada kelas 1 intensif terdapat beberapa siswa yang nilainya dibawah rata-rata. Yang membuatnya tidak bisa melanjutkan ke kelas selanjutnya. Karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh metode tanya jawab teknik talking stick terhadap hasil belajar siswa santriwati kelas 1 intensif TMI Al Amien Prenduan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah hal yang cukup penting dalam melakukan penelitian, karena dasarnya metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah yang mendapatkan suatu data dengan adanya tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana pada penelitian ini lebih banyak menggunakan angka-angka didalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, desain penelitian ini ialah desain eksperimental semu (Quasi Experimental Design) dengan rancangan Nonequivalent control group design. Desain pada penelitian ini yaitu Nonequivalent Control Grup Design dengan rancangan post-test only control, alasan mengapa peneliti mengambil dan menggunakan rancangan ini yaitu peneliti hanya ingin melihat apakah ada perbandingan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik *Talking Stick* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik *Talking Stick*. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberikan perlakuan berupa penggunaan metode tanya jawab teknik *Talking Stick* dan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberikan perlakuan artinya tidak menggunakan metode tanya jawab teknik *Talking Stick* melainkan metode konvensional (Meilana, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Tanya Jawab Teknik *Talking Stick*

Pada bab ini peneliti membahas tentang hasil observasi peneliti bagaimana penerapan para pengajar di kelas 1 intensif A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode tanya jawab teknik *Talking Stick* dan kelas 1 intensif B sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tanya jawab teknik *Talking Stick*. Pengamatan penerapan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 12 agustus 2023 sampai dengan 2 september 2023 dengan jumlah 3 pertemuan kegiatan belajar mengajar. Pada tahap awal (tahap persiapan) penelitian ini yaitu pada pertemuan pertama peneliti memberikan pengarahan kepada pengajar kelas 1 intensif A terkhususnya pengajar *tamrin*, *nushus*, bahasa indonesia, fiqih dan aqid terkait

bagaimana pelaksanaan menggunakan metode tanya jawab teknik *Talking Stick*. Tahap ini dilakukan oleh peneliti pada saat tindakan sedang berlangsung. Adapun yang dimaksud disini ialah peneliti mengamati kegiatan seluruh pelaksanaan ataupun proses dari tindakan yaitu penerapan metode tanya jawab teknik *Talking Stick*, situasi dari tempat tindakan dan segala kendala yang terjadi ketika tindakan sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran *Talking Stick* yang sedang berlangsung.

Hasil Belajar (*Post Test*) Siswa

Penelitian ini awal dilakukan ketika memasuki pertengahan MID II di Marhalah Tsanawiyah TMI Putri Pondok Pesantren Al Amien Prenduan Sumenep dimulai dari tanggal 12 agustus 2023 hingga 2 september 2023 akhir masuk kelas yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

a. Uji Validitas

Pada tanggal 3 sepetember peneliti melakukan uji validitas kepada santriwati kelas 1 Intensif C dan 1 Intensif D yang berjumlah 38 responden dengan jumlah butir soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Uji validitas ini peneliti lakukan di musholla pada siang hari, berikut hasil dari uji validitas dari soal tes pilihan ganda yang berjumlah 40 dengan 38 responden.

dapat disimpulkan dari banyaknya soal pilihan ganda yang telah disebarakan peneliti untuk diuji validitas tes maka didapatkan 24 butir soal yang valid dan 16 butir soal yang tidak valid, soal yang valid inilah yang nantinya akan menjadi soal tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS for windows 22 dengan jumlah 38 responden. Berikut hasil uji reliabilitas cronbach alpha:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
825	40

Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabel, dapat dikatakan valid nilai apabila cronbach alpha > 0,6, kesimpulanannya bahwa nilai cronbach alpha pada penelitian ini 0.825 karena itulah tes ini dikatakan reliabel.

Tingkat Kesukaran

INTERPRETASI TINGKAT KESUKARAN
BUTIR TES

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,31 – 0,70	Soal Sedang
0,71 – 1,00	Soal Mudah

Berikut hasil uji tingkat kesukaran dengan berbantuan SPSS For Windows Release 22 :

No. Soal	N		Mean	Kategori
	Valid	Missing		
1.	38	0	0,97	Mudah
2.	38	0	0,66	Sedang
3.	38	0	0,47	Sedang
4.	38	0	0,76	Mudah
5.	38	0	0,87	Mudah
6.	38	0	0,26	Sukar
7.	38	0	0,47	Sedang
8.	38	0	0,76	Mudah
9.	38	0	0,55	Sedang
10.	38	0	0,79	Mudah
11.	38	0	0,79	Mudah
12.	38	0	0,84	Mudah
13.	38	0	0,34	Sedang
14.	38	0	0,63	Sedang
15.	38	0	0,87	Mudah
16.	38	0	0,55	Sedang
17.	38	0	0,63	Sedang
18.	38	0	0,76	Mudah
19.	38	0	0,76	Mudah
20.	38	0	0,87	Mudah
21.	38	0	0,66	Sedang
22.	38	0	0,92	Mudah

23.	38	0	0,63	Sedang
24.	38	0	0,50	Sedang
25.	38	0	0,76	Mudah
26.	38	0	0,63	Sedang
27.	38	0	0,55	Sedang
28.	38	0	0,53	Sedang
29.	38	0	0,79	Mudah
30.	38	0	0,45	Sedang
31.	38	0	0,63	Sedang
32.	38	0	0,21	Sukar
33.	38	0	0,95	Mudah
34.	38	0	1,00	Mudah
35.	38	0	0,74	Mudah
36.	38	0	0,87	Mudah
37.	38	0	0,24	Sukar
38.	38	0	0,55	Sedang
39.	38	0	0,21	Sukar
40.	38	0	0,61	Sedang

Uji Daya Pembeda INTERPRETASI DAYA BEDA

Nilai Interpretasi	Kategori
0,70 – 1,00	Sangat Baik (Digunakan)
0,40 – 0,69	Baik (digunakan)
0,20 – 0,39	Cukup (Boleh digunakan dengan perbaikan)
0,00 – 0,19	Jelek (Tidak boleh digunakan)

Berikut hasil uji daya beda soal :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item	Kategori

				Deleted	
S1	25.08	38.831	-.105	.827	Jelek
S2	25.39	38.083	.056	.829	Jelek
S3	25.58	35.602	.462	.816	Baik
S4	25.29	36.968	.285	.822	Cukup
S5	25.18	36.803	.415	.819	Baik
S6	25.79	37.900	.099	.827	Jelek
S7	25.58	35.710	.443	.817	Baik
S8	25.29	36.698	.338	.820	Cukup
S9	25.50	38.959	-.090	.834	Jelek
S10	25.26	36.145	.469	.817	Baik
S11	25.26	36.415	.413	.818	Baik
S12	25.21	36.927	.352	.820	Cukup
S13	25.71	35.292	.547	.813	Baik
S14	25.42	35.764	.452	.816	Baik
S15	25.18	37.181	.322	.821	Cukup
S16	25.50	36.581	.297	.822	Cukup
S17	25.42	39.331	-.151	.835	Jelek
S18	25.29	36.752	.327	.821	Cukup
S19	25.29	36.157	.444	.817	Baik
S20	25.18	37.560	.231	.823	Cukup
S21	25.39	36.678	.298	.821	Cukup
S22	25.13	38.658	-.026	.828	Jelek
S23	25.42	36.575	.310	.821	Cukup
S24	25.55	37.011	.224	.824	Cukup
S25	25.29	36.806	.316	.821	Cukup
S26	25.42	35.440	.510	.815	Baik
S27	25.50	37.230	.189	.825	Jelek
S28	25.53	35.824	.424	.817	Baik
S29	25.26	37.496	.193	.824	Jelek

S30	25.61	35.705	.446	.817	Baik
S31	25.42	37.007	.235	.824	Cukup
S32	25.84	37.001	.293	.822	Cukup
S33	25.11	38.475	.043	.826	Jelek
S34	25.05	38.646	.000	.826	Jelek
S35	25.32	36.006	.456	.817	Baik
S36	25.18	37.722	.192	.824	Jelek
S37	25.82	35.452	.586	.813	Baik
S38	25.50	35.770	.435	.817	Baik
S39	25.84	36.461	.404	.819	Baik
S40	25.45	36.470	.323	.821	Cukup

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov pada data penelitian ini dengan bantuan SPSS for windows release 22:

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Posttest Kelas Eksperimen	.172	21	.106	.913	21	.062
	Posttest Kelas Kontrol	.143	21	.200*	.955	21	.424

Dari hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk kelas eksperimen 0,062 dan nilai signifikan untuk kelas kontrol bernilai 0,424. Berdasarkan keputusan pengambilan uji normalitas diatas, apabila nilai signifikan > dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Karena itulah pada penelitian ini nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berikut hasil uji homogen dengan metode one-way Anova pada penelitian ini yaitu:

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar Based on Mean	7.529	1	40	.009
Based on Median	5.394	1	40	.025
Based on Median and with adjusted df	5	1	32.650	.027
Based on trimmed mean	7.233	1	40	.010

Dari hasil uji homogenitas varian menggunakan bantuan SPSS for windows release 22, maka didapat hasil signifikansi bernilai 0,009 yang artinya lebih kecil dari dari 0,05, berdasarkan pengambilan keputusan hasil uji homogenitas maka data pada penelitian dikatakan tidak homogen. Artinya data yang dimiliki pada hasil posttest belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki variansi yang sama.

Uji T-Tes

Berikut adalah hasil uji t-tes yang dilakukan peneliti dari hasil posttest belajar siswa dengan bantuan SPSS for windows release 22.

Independent Samples Test

	Levene's		t-test for Equality of Means						
	Test for								
	Equality of								
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

					tailed)		Differe		
							nance		
hasil Equal belaja variances	7.52 9	.0 09	2.18 0	4 0	.035	2.714	1.245	.198	5.231
r assumed Equal variances not assumed			2.18 0	32.2 39	.037	2.714	1.245	.179	5.250

Dari hasil uji T-tes diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan hasil belajar dari 2 kelompok penelitian pada equal variances not assumed untuk uji homogenitas varian tidak homogen atau tidak bervariasi sama dengan nilai signifikan 0,037, yang tentunya sudah jelas bahwa nilai signifikan 0,037 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 (tidak adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol) ditolak, dan H_1 (adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen) diterima. Karena itulah metode tanya jawab teknik *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan metode tanya jawab teknik *Talking Stick* pada materi nushus, aqaid, tamrin dan fiqh terdapat pengaruh yang signifikan dibandingkan kelas konvensional yang tidak menggunakan metode tanya jawab teknik *Talking Stick*.

Hasil penelitian posttest nilai siswa pada kelas eksperimen yang berjumlah 21 anak dan kelas kontrol yang berjumlah 21 anak menunjukkan pada hasil uji t-tes dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen hasil yang didapat lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dengan hasil uji t-tes nilai signifikan $0,037 < 0,05$. Hal tersebut artinya hipotesis diterima maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode tanya jawab teknik *Talking Stick* terhadap hasil belajar santriwati kelas 1 Intensif pada materi tamrin, nushus, aqaid dan fiqh.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. K. (2017). Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajaran. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 1.

- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(1), 87.
- Hastuti, T. (2015). Penggunaan Metode Tanya Jawab Teknik Tongkat Berbicara (*Talking Stick*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X 2 SMAN 1 Kampar Kiri Hilir,. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 6(12), 2.
- Meilana, S. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 221.
- Purwanto. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Tahun, U. N. 20. (2003). *Pasal 1 (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional*".
- Wijayanto, R. R. (2019). Keefektifan Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Tema Cita Citaku. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 185.
- Wulandari, D. F. (16 C.E.). *Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Di SMKN 3 Magelang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://doi.org/10.1177/0022487109347671>